

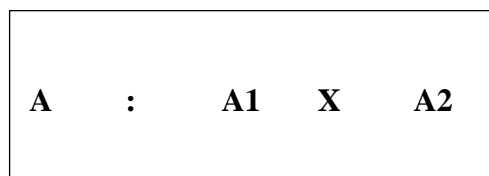
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik merupakan penelitian yang tidak hanya mendiskripsikan tapi juga menganalisa hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *quasi eksperiment* dengan desain rancangan *one group pre test and post test*. Perlakuan pada kelompok intervensi yaitu dilakukan teknik akupresur titik hegu (LI4).

Desain penelitian adalah *One group pre test and post test* merupakan pengembangan dari desain sebelumnya dimana terdapat *pre test* sebelum dilakukan perlakuan. Desain penelitian dengan model *the one group pre test - post test desingn* dapat digambarkan sebagai berikut (Ismail, 2018).



Gambar 1

Desain Penelitian *One Group Pre Test and Post Test*

Keterangan :

A : Kelompok remaja yang mengalami disminore

X : Pemberian perlakuan dengan teknik akupresur titik hegu (LI4)

A1 : Pengamatan awal sebelum diberikan teknik akupresur titik hegu
(LI4)

A2 : Pengamatan setelah sebelum diberikan teknik akupresur titik hegu
(LI4)

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Semarang. Sekolah tersebut dipilih karena terdapat siswi yang masih mengalami dismenore dan belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang efektivitas teknik akupresur titik hegu (LI4) terhadap penurunan dismenore. Waktu penelitian ini dihitung dari pengumpulan data yaitu dari tanggal 31 Maret sampai dengan 21 April 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & T,2018). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswi yang memiliki riwayat dismenore primer yaitu sebanyak 30 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *non probability* dengan total sampling yaitu

dengan cara pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Menurut Sugiono (2013) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini memakai total sampel sebesar 30 responden yang mengalami disminore primer dalam skala nyeri ringan, sedang dan berat atau keseluruhan populasi. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik pada subyek penelitian dari suatu populasi yang telah ditargetkan dan akan diteliti (Nursalam, 2013).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Remaja yang bersedia menjadi responden / menandatangani persetujuan
2. Remaja yang mengalami disminore pada hari pertama menstruasi
3. Remaja yang mengalami disminore primer dengan tidak disertai gangguan kesehatan, misal : myoma, radang panggul dan lain sebagainya.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2013).

1. Remaja putri yang mengalami disminore yang tidak hadir saat penelitian
2. Remaja putri yang mengkonsumsi obat analgetik saat disminore

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian yang dikumpulkan merupakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data yang diteliti (Masturoh & Anggita T., 2018). Data dalam penelitian ini didapatkan dari kuisisioner *pre and post test* responden dan hasil pengukuran nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)* yang merupakan data primer.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik dalam penelitian untuk memperoleh data kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T., 2018). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner skala *numeric rating scale* (NRS). Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dengan nomor surat KH.03.02/020/0365/2022 kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dengan nomor surat KH.03.02/020/0365/2022 dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.

- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dengan nomor surat KH.03.02/020/0365/2022 kepada kepala sekolah SMA N 1 Semarang sekaligus pencarian sampel penelitian, serta peneliti menjelaskan maksud dan tujuan meneliti
- d. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- e. Peneliti mengukur intensitas nyeri disminore sebelum diberikan teknik akupresur titik hegu (LI4) menggunakan kuisioner skala *numeric rating scale* (NRS)
- f. Enumerator membantu dalam memberikan tindakan teknik akupresur titik hegu (LI4) pada remaja putri yang mengalami disminore di ruang UKS SMA N 1 Semarang
- g. Pemberian teknik akupresur titik hegu (LI4) diadakan selama 3 hari
- h. Pertemuan dijadwalkan setiap pukul 10.00 selama 20 menit pemberian teknik akupresur titik hegu (LI4) dengan perlakuan yang sama setiap responden
- i. Evaluasi intensitas nyeri menggunakan kuisioner skala *numeric rating scale* (NRS) pada 30 menit terakhir pada pukul 10.50 setelah intervensi diberikan

- j. Pengambilan data dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan covid-19 dengan memakai APD tingkat II
- k. Peneliti menganalisis data setelah semua responden menyelesaikan tahap eksperimen I pada 13 April 2022 , tahap eksperimen II pada 18 April 2022 , tahap III eksperimen pada 21 April 2022 dan mengevaluasi intensitas nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)* setelah dilakukan intervensi teknik akupresur titik hegu (LI4) dengan membandingkan frekuensi disminore sebelum dan setelah intervensi teknik akupresur titik hegu (LI4) menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)* dengan menyimpulkan penurunan disminore.
- l. Pemberian cendramata berlogo Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada kepala sekolah sebagai tanda ucapan terima kasih atas izin penelitian pada siswi di SMA N 1 Semarang

3. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, variabel , serta konstruk sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T., 2018). Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrumen pada penelitian ini adalah :

- a. Kuisisioner data demografi dan keluhan disminore

Data karakteristik responden diperoleh melalui lembar pengumpulan data berupa kuisisioner. Pengumpulan data demografi dilakukan oleh peneliti. Setiap item diisi lengkap yaitu insial nama, nomor responden,

usia responden, usia menarche, siklus menstruasi, periode menstruasi, riwayat menstruasi, kualitas nyeri menstruasi.

b. Kuisisioner skala *Numeric Rating Scale* (NRS)

Pengukuran disminore menggunakan kuisisioner skala intensitas nyeri *Numericall Ranting Scale* (NRS) 0-10 dengan skala nyeri 0 = tidak nyeri, 1-3 = nyeri ringan , 4-6 = nyeri sedang, 7-9 = nyeri berat, 10 = nyeri sangat berat.

c. Alat dan bahan

Tissue non alcohol dan non parfum serta minyak zaitun

d. SOP (*Standard Operating Procedure*) teknik akupresur titik hegu (LI4)

Tindakan teknik akupresur titik hegu (LI4) ditunjukkan pada remaja yang mengalami disminore.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul akan dilakukan pengolahan data sesuai dengan tahapannya

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Kuisisioner yang telah diisi oleh responden melalui lembar kuisisioner dilihat kembali kelengkapan identitas serta kelengkapan hasil *pre test and post test* setelah diberikannya perlakuan. Editing dilakukan untuk mengkoreksi dan seleksi data yang sudah dikumpulkan untuk memastikan bahwa semua data dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengkoreksi data yang telah diperoleh meliputi :

- 1) Kelengkapan jawaban, apakah seluruh pertanyaan *pre test and post test* sudah ada jawabannya.

- 2) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolahan data salah membaca.
- 3) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau belum lengkap maka editor menyarankan responden untuk mengerjakan ulang saat itu juga.

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada setiap responden *pre test and post test* setelah perlakuan. *Coding* dilakukan untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Pada penelitian ini tingkat nyeri pada setiap responden diberikan pengkodean, kode 1 responden yang mengalami nyeri ringan, kode 2 responden yang mengalami nyeri sedang serta kode 3 responden yang mengalami nyeri berat.

c. Memasukkan data (*entry*)

Pada tahap ini, jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukkan dengan cara manual dan melalui pengolahan computer. Tahap *Processing* atau *Entry* yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah memproses kuisisioner yang telah dikode ke dalam program computer.

d. Pengecekan data (*cleaning*)

Cleaning adalah mengecek kembali data yang telah dimasukkan untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak. Pada saat melakukan *cleaning*

setelah hasil kuisisioner yang telah diisi oleh responden, peneliti memeriksa kembali kelengkapan dari hasil isi kuisisioner. Hasil pemeriksaan kembali tidak ditemukan kesalahan pada data yang diperoleh.

e. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi adalah melakukan pengecekan data untuk mengantisipasi kesalahan selanjutnya. Pada penelitian ini data ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu teknik akupresur titik hegu (LI4) dan variabel dependen penurunan disminore. Data umum meliputi usia responden, usia menarche, kelas. Sedangkan data khusus yang dianalisis adalah skala nyeri menggunakan skala *numeric rating scale* (NRS). Analisis univariat pengolahan data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil presentasi

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total responden

b. Analisis Bivariat

Untuk menentukan uji statistik, maka harus disesuaikan dengan skala pengukuran jenis penelitian. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis bivariat. Analisis bivariat yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, digunakan uji non parametric yaitu uji *Wilcoxon test*

sebagai uji alternatif dari *paired t-test*. Uji *Wilcoxon Rank Test* menggunakan data yang berbentuk ordinal.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek manusia, maka seharusnya peneliti meyakini bahwa responden wajib dilindungi dengan memperhatikan tiga prinsip dasar penelitian (Syahputra, 2018).

Tiga prinsip dasar etika yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for persons*)

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subjek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini harus memberikan manfaat yang nyata karena mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan.

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berlaku adil dalam melakukan penelitian tanpa membedakan antar subjek penelitian sehingga semua subjek merasa nyaman dan tidak ada perasaan direndahkan.